

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sebaran spasial temporal konsentrasi merkuri di dalam air dan sedimen akibat penambangan tradisional ditinjau pada perubahan jarak dan debit air di aliran Sungai Tulabolo, menyusun suatu hubungan korelasi kuantitatif jumlah konsentrasi merkuri di dalam air dan sedimen akibat penambangan tradisional berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Sungai Tulabolo sebagai dasar pengelolaan dan monitoring kualitas air di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, menyusun strategi pengelolaan lingkungan akibat penambangan tradisional di ekosistem aliran Sungai Tulabolo. Penelitian ini berlokasi di penambangan emas tradisional yang berada di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango yaitu pada Titik Bor 17 di hulu Sub DAS Tulabolo dan lokasi ke dua terdapat di Daerah Mohutango. Pengambilan sampel air dan sedimen dilakukan di Sungai Mohutango dan Sungai Tulabolo. Analisis merkuri dilakukan di laboratorium Perikanan Provinsi Gorontalo.

Hasil dari penelitian adalah sebaran spasial dan temporal kandungan merkuri di air dan sedimen serta rekomendasi pengelolaan pencemaran merkuri di lokasi pertambangan tradisional.

Kata Kunci:

Sebaran spasial, temporal, merkuri, penambang emas tradisional.